

ETIKA BISNIS

¹⁾Damat

RINGKASAN

Kuliah kewirausahaan merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa. Melalui kegiatan kuliah kewirausahaan tersebut diharapkan akan dapat memberikan informasi aktual tentang dunia bisnis kepada para mahasiswa dan sekaligus dapat memberikan motivasi kepada para mahasiswa agar tertarik untuk merintis usaha. Dorongan dan arahan agar para mahasiswa tidak hanya mencari pekerjaan semakin mendesak untuk dilakukan mengingat dari tahun-ketahun jumlah pengangguran terdidik (sarjana) semakin meningkat. Sementara itu disisi yang lain masih terbuka cukup lebar untuk berwirausaha.

Secara umum kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan mahasiswa dan alumni yang mampu menjadi wirausahawan-wirausahawan baru yang handal dan mampu mengembangkan rintisan usaha-rintisan usaha baru. Sedangkan tujuan khusus dari kegiatan kuliah kewirausahaan ini adalah sebagai berikut;

1. Meningkatkan pemahaman teoritis dan empiris tentang kewirausahaan dikalangan mahasiswa maupun alumni agar mampu menjadi wirausahawan yang berwawasan jauh ke depan yang berbasis pada ilmu yang diperolehnya.
2. Meningkatkan pemahaman manajemen, memperkenalkan cara melakukan akses informasi, akses pasar, akses teknologi, cara pembentukan jaringan kemitraan usaha dan akses pendukung lainnya, serta etika bisnis bagi mahasiswa dan alumni agar lebih siap dalam merintis maupun mengembangkan usahanya.
3. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan para mahasiswa dalam penyusunan rencana bisnis (*business plan*) yang realistis yang memungkinkan untuk direalisasikan dalam mengembangkan dan atau merintis usahanya.

Luaran dan kegiatan kuliah kewirausahaan ini untuk memberikan pengetahuan praktis tentang kewirausahaan dan pengalihan pengalaman berwirausaha, sebagai bekal bagi mahasiswa yang berminat menjadi wirausahawan-wirausahawan baru. Sedangkan indikator pencapaian tujuan dari kuliah kewirausahaan adalah sebagai berikut;

1. Revisi modul Kuliah Kewirausahaan yang dapat digunakan untuk referensi mahasiswa atau pelaku bisnis.
2. Kehadiran peserta dalam mengikuti kegiatan.
3. Peserta diharapkan setelah mengikuti kegiatan ini memperoleh peningkatan wawasan pengetahuan tentang kewirausahaan
4. Diharapkan minimal 50% dari peserta siap menjadi wirausaha baru yang terindikasi dengan kemampuan dari peserta tersebut untuk menyusun. Rencana usaha (Business plan).

¹⁾ Staf Pengajar Fakultas Peternakan UMM

5. Minimal 5 % dari total peserta. atau 3 orang peserta secara nil akan memulai melakukan rintisan usahanya.

Hasil dari kegiatan. ini adalah. telah- dilakuJkan. revisi modul kuliah sebanyak 7 buah, kehadiran peserta mencapai 80 %, 65 % dari peserta telah mampu menyusun rencana usaha dan. sedildtnya 7 orang telah rii.l memulai merintis usahanya.

Para peserta kuliah kewirausahaan adalah mahasiswa Semester VI, dan. VII Jumlah peserta kuliah kewirausahaan tersebut direkrut dari sebanyak 83 calon peserta. Jadi para peserta yang terelcrut tersebut adalah. mereka yang terpilih dari proses seleksi yang dilakulsan oleh tim. Beberapa parameter yang dipergunalcan

PENDAHULUAN

A. Pemikiran Yang Mendasari Program

Hasil penelitian dari seorang pakar ketenagakeqaan yang dirnuat disuatu harian daerah beberapa waktu yang lalu dijelaskan bahwa terdapat suatu kecenderungan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang, tmgkat kemandiriannya akan semakin rendah. Artinya yang bersangkutan akan cenderung sebagai pencari pekerjaan. Hasil penelitian tersebut kiranya cukup resional, terutama bila dikaitkan dengan fenomena yang terjadi di lapang, bahwa jumlah pengangguran terdidik dari waktu ke waktu cenderung terus meningkat. Disisi lain masih terbuka cukup lebar kesempatan untuk berwiraswasta.

Sekiranya para sarjana-sarjana baru tersebut man berwiraswasta sebagai alternatif, kemungkinan terjadinya ledakan pengangguran tenaga terdidik dapat dieliminir. Karena itulah maka program menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan kepada para mahasiswa perlu dimasyaratkan ke lembaga-lembaga peadidikan tinggi, baik melalui kegiatan infra kurukuler maupun ekstra kurikuler. Melalui kegiatan tersebut, misalnya dalam bentuk kuliah kewirausahaan, diharapkan akan mampu memberikan bekal dan wawasan tentang kewirausahaan (*entrepreneurship*), sehingga

pada akhirnya nanti para mahasiswa tidak lagi menggantungkan nasibnya sebagai pencari pekeijaan akan tetapi mau dan mampu menjadikan wirausaha sebagai alternatif untuk menghidupi dirinya.

B. Analisis Situasi Masiswa Berkaitan Dengan Kegiatan Kewirausahaan

Universitas Muhammadiyah Malang merupakan salah satu PTS terbesar yang terdapat di Jawa Timur. Pada tahun akademik 2001/2002 tercatat jumlah mahasiswa yang aktifkurang lebih mencapai 21.900 orang yang terbagi dalam 10 Fakultas dan 30 Program Studi, dua Diploma, serta Akademi Perawatan. Setiap tahun rata-rata mampu meluluskan sebanyak 3.000 sampai dengan 3.500 orang sarjana baru dari berbagai jurusan. Dari sarjana baru tersebut pada tahun pertama yang terserap di sektor formal rata-rata hanya berkisar antara 30 - 40%, sedangkan selebihnya harus menunggu 2-3 tahun. Pada urnumnya para alumni belum menyadari bahwa berwirausaha merupakan suatu profesi yang memiliki prospek yang bagus untuk dikembangkan.

Menyadari persoalan tersebut, maka pihak lembaga berupaya membuat terobosan baru dengan memberikan lambahan pembekalan tentang kewirausahaan, baik

yang dilakukan sendiri maupun yang dilakukan dengan bekerjasama dengan lembaga atau instansi terkait. Misalnya kerjasama antara Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) Universitas Muhammadiyah Malang dengan Depnaker Propinsi Jawa Timur dalam bentuk pendidikan dan pelatihan TKPMP-PT (Tenaga Kerja Pemuda Mandiri Profesional Pola Perguruan Tinggi). Hasil dari kegiatan tersebut ternyata cukup menggembirakan, karena dari total 120 orang mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan tersebut tidak kurang dari 30 orang atau 25 persen dari jumlah peserta dimaksud sudah merintis usahanya. Bahkan terdapat sedikitnya 7 orang yang sudah mampu mengembangkan usahanya dan sudah mampu merekrut 3-5 orang karyawan baru dalam kurun waktu kurang dari 1 tahun.

Dari pengalaman melakukan diklat tersebut di atas terdapat satu hal yang cukup menarik, bahwa jiwa kewirausahaan tidak selamanya dibentuk oleh karena keturunan. Namun juga dapat dibentuk melalui model pelatihan atau praktek langsung dilapang. Karena itu pihak lembaga memiliki keyakinan bahwa upaya untuk menumbuh-kembangkan jiwa kewirausahaan kepada para mahasiswa dapat dilakukan melalui perkuliahan yang terstruktur dan melalui simulasi kewirausahaan. Melalui perkuliahan yang terstruktur dan atau melalui simulasi kewirausahaan yang terencana dengan baik diharapkan akan tumbuh wirausahawan-wirausahawan baru dari kalangan intelektual muda (sarjana) dari berbagai disiplin ilmu. Karena itu kegiatan perkuliahan kewirausahaan tersebut diharapkan diikuti oleh para mahasiswa dari semua jurusan yang ada di lingkungan Universitas Muhammadiyah

Malang.

Melalui kegiatan kuliah kewirausahaan tersebut diharapkan akan dapat memberikan informasi aktual tentang dunia bisnis kepada para peserta. Untuk memenuhi harapan tersebut, maka instruktur / pemateri tidak hanya dari para akademisi (dosen) yang pada umumnya lebih banyak menguasai aspek teoritis, akan tetapi juga akan melibatkan para praktisi bisnis dan dari lembaga-lembaga yang terkait dengan pengembangan usaha kecil dan menengah. Selain itu agar pelaksanaan kegiatan kuliah kewirausahaan ini dapat menghasilkan output sesuai dengan harapan, maka tim pelaksana diambil dari mereka yang sudah pernah terlibat dalam proses pengembangan kewirausahaan maupun yang sudah berpengalaman dalam menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan.

TUJUAN, TARGET LIJARAN DAN INDIKATOR KEBERHASILAN PROGRAM

A. Tujuan Program

Secara umum kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan mahasiswa dan alumni yang mampu menjadi wirausahawan-wirausahawan baru yang handal dan mampu mengembangkan rintisan usaha-rintisan usaha yang sudah dimiliki oleh para mahasiswa. Sedangkan tujuan khusus dan kegiatan kuliah kewirausahaan ini adalah sebagai berikut;

1. Meningkatkan pemahaman teoritis dan empiris tentang kewirausahaan dikalangan mahasiswa maupun alumni agar mampu menjadi wirausahawan yang berwawasan jauh ke depan yang berbasis pada ilmu yang diperolehnya.

2. Meningkatkan pemahaman manajemen, memperkenalkan cara melakukan akses informasi, akses pasar, akses teknologi, cara pembentukan jaringan kemitraan usaha dan akses pendukung lainnya, serta etika bisnis bagi mahasiswa agar lebih siap dalam merintis maupun mengembangkan usahanya.
3. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan para mahasiswa dalam penyusunan rencana bisnis (*business plan*) yang realistis yang memungkinkan untuk ditalakalisasikan dalam mengembangkan dan atau merintis usahanya.

B. Target Loaran Program

Target luaran program kuliah kewirausahaan ini adalah sebagai berikut:

1. Dihasilkannya calon wirausaha-wirausaha baru yang memiliki wawasan jauh kedepan, yang mampu mengakses berbagai informasi baru serta yang memiliki perencanaan yang baik.
2. Terbentuknya rintisan-rintisan usaha baru yang dilakukan oleh peserta kuliah kewirausahaan.

C. Indikator Keberhasilan Program

Indikator pencapaian tujuan pencapaian tujuan dan kegiatan ini adalah:

1. Revisi Modul kewirausahaan.

Dari kegiatan ini diharapkan dapat dilakukan revisi modul yang sudah tersusun pada program kuliah kewirausahaan pada tahun pertama. Revisi perlu dilakukan guna memberikan informasi aktual kepada para peserta, terutama yang terkait dengan perkembangan dunia bisnis.

2. Kehadiran Peserta.

Peserta diharapkan hadir pada setiap aktivitas kegiatan, yang meliputi perkuliahan,

simulasi, kunjungan lapang dan seminar proposal rencana usaha. Diharapkan para peserta dapat menghadiri kegiatan dimaksud minimal 80% dan total kegiatan. Guna kepentingan evaluasi, dilakukan pencatatan kehadiran pada setiap aktivitas kegiatan.

3. Wawasan Pengetahuan Kewirausahaan

Peserta diharapkan setelah mengikuti kegiatan ini memperoleh peningkatan wawasan pengetahuan tentang kewirausahaan. Sebagai dasar pertimbangan, apakah peserta memperoleh peningkatan pengetahuan tentang kewirausahaan, antara sebelum dan sesudah kegiatan maka dilakukan evaluasi sebelum dimulainya kegiatan ini. Dari hasil evaluasi akhir dari setiap kegiatan diharapkan meningkat hasilnya, apabila dibandingkan dengan hasil evaluasi awal kegiatan.

4. Rencana Wirausaha Baru (WUB)

Dari peserta yang mengikuti kegiatan ini diharapkan termotivasi untuk menjadi wirausaha baru. Diharapkan dari 46 peserta, minimal 50% (23 orang) siap menjadi wirausaha baru yang terindikasi dengan kemampuan dari peserta tersebut untuk menyusun rencana usaha (Business plan).

5. Terbentuknya rintisan usaha

Dari 46 orang peserta kuliah kewirausahaan diharapkan minimal terdapat 3 orang yang akan melakukan rintisan usaha. Dari 3 orang yang melakukan rintisan usaha direncanakan akan diberikan bantuan modal untuk merealisasi rintisan usahanya.

PELAKSANAAN PROGRAM

Analisis Situasi Mahasiswa Peserta Program

Mahasiswa peserta program berjumlah 46 orang mahasiswa yang berasal dari beberapa program studi yang di lingkungan universitas Muhammadiyah Malang. Fakultas asal dan

peserta kuliah kewirausahaan adalah sebagai berikut;

1. Fakultas Pertanian
2. Fakultas Peternakan-Perikanan.
3. Fakultas Teknik.
4. Fakultas Agama Islam.
5. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
6. Fakultas Ilmu Keguruan dan Kependidikan.
7. Fakultas Hukum
9. Fakultas Psikologi.

Para peserta pada umumnya dari mereka yang duduk di Semester VI, dan VIII, namun demikian juga ada peserta program yang sudah duduk di Semester X. Jumlah peserta kuliah kewirausahaan tersebut direkrut dari sebanyak 80 calon peserta. Jadi para peserta yang terekrut tersebut adalah mereka yang terpilih dari proses seleksi yang dilakukan oleh tim. Beberapa parameter yang dipergunakan untuk menyeleksi calon peserta adalah (1) pengetahuan umum, (2) motivasi dan (3) keseriusan mengikuti kegiatan tersebut, dan (4) pra-proposal rencana usaha.

Walaupun pada umumnya para peserta berasal dari mahasiswa murni, namun sebagian juga mahasiswa yang memiliki pengalaman berwirausaha, baik yang dilakukan secara mandiri maupun yang dilakukan secara kelompok, melalui unit usaha atau unit produksi di masing-masing Himpunan Mahasiswa Jurusan. Karena itu banyak persoalan-persoalan aktual yang menyangkut dunia kewirausahaan yang ditanyakan oleh para mahasiswa kepada para instruktur. Hal ini tidak terlepas dari motivasi yang cukup kuat dari sebagian besar peserta untuk belajar berwirausaha.

Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran, berfungsi sebagai cara dalam menyajikan pelajaran / Kuliah yang

digunakan untuk mencapai sasaran belajar. Ada beberapa metode pembelajaran yang dilakukan antara lain ceramah, kunjungan lapang dan seminar atau diskusi.

Ceramah

Metode ini merupakan metode mengajar yang paling umum dipakai. Alasan yang mendasar digunakannya metode ini adalah karena jumlah pesertanya cukup banyak, peserta telah dewasa dan menipakan kegiatan proses belajar mengajar yang paling mudah dilakukan. Disamping itu dengan menggunakan metode ceramah, tidak memerlukan banyak alat bantu.

Kunjungan Lapang

Metode ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan wawasan empiris tentang dunia usaha dengan cara melakukan kunjungan lapang ke unit-unit usaha ekonomi produktif. Berbeda dengan kegiatan kunjungan lapang yang dilakukan pada tahun pertama, pada tahun kedua ini kunjungan lapang dilakukan secara perorangan atau dalam bentuk kelompok kecil, Dengan cara demikian diharapkan akan dapat diakses berbagai pengalaman empiris dari banyak pengusaha usaha ekonomi produktif.

Presentasi Rencana Usaha

Presentasi rencana usaha merupakan tahapan yang harus diikuti oleh semua peserta Kuliah Kewirausahaan. Pada tahapan ini semua peserta akan mempresentasikan Proposal Rencana Usaha yang telah dibuat berdasarkan pada materi yang telah diberikan oleh instruktur, baik dari para akademisi maupun dari para praktisi bisnis. Pada tahapan ini Panitia akan memberikan penilaian apakah proposal yang dibuat oleh para peserta KWU

layak untuk direalisasi atau tidak. Proposal yang telah disusun dan persentasi rencana usaha yang dilakukan merupakan satu tahapan penting untuk menenlukan apakah yang bersangkutan layak untok menerima bantuan modal usaha atau tidak. Pada kesempatan ini Pamtia telah mengalokasikan dana sebesar 1.500.000,- untuk diberikan kepada 7 orang peserta sebagai bentuk bantuan usaha, denganjumlah bervariasi antara Rp 100.000,- s/d Rp 350.000,-.

Pola Evaluasi Proses Pembelajaran dan Ujian

1. Evaluasi terhadap Peserta Kuliah Kewiransahaan

a. Metodeevaluasi;

Evaluasi merupakan bagian dari proses belajar mengajar yang dilakukan, baik terhadap peserta didik (mahasiswa) maupun terhadap metode pelaksanaan dari proses telsebut. Evaluasi terhadap mahasiswa peserta kuliial kewiTausahaan perlu dilakukan dengan tujuan untuk;

- (1). Menilai apakah peserta telah memahami atau menguasai bahan yang disajikan dalam suatu mata kuliah;
- (2).Mengelompokkan peserta ke dalam beberapa golongan berdasarka kemampuannya. yartu sangat baik (A), baik (B), cukup (C), kurang (D), kurang sekali / jelek (E),
- (3). Menilai apakah bahan mata kuhah yang disajikan telah sesua serta cara penyajian telah cukup baik, sehmgga para peserta dapat memahami mata kuliah tersebut.

b. Pelaksanaan evaluasi:

Evaluasi berfungsi untuk mengetahui keberhasilan peserta dalam menjalani acara penyelenggaraan pembelajaran yaitu keberhasilan diolahnya peserta dari input menjadi output yang matang. Evaluasi ini

dilakukan dengan cara mendapatkan informasi mengenai jumlah peserta yang ‘telah me-ncapai fujuaii seperti yang telah dirumuskan dalam pedoman, melalui penyelenggaraan ujian, pemberian tugas dan sejenisnya. Evaluasi dapat dilaksanakan dengan cara memberikan ujian. Adapun aspek yang berhubungan dengan pelaksanaan evaluasi adalah tujuan, sistem evaluasi, dan taraf penguasaan, kemampuan

c. Sistem penilaian

Yang dimaksud dengan sistem penilaian adalah pelaksana; sistem pemlaian proses belajar mengajar yang berkaitan dengan:

- (1) UjianTulis
- (2) Tugas-tugas yang ditetapkan oleh Instruktur yang bersangkutan.
- (3) Ujia lisan
- (4) Kehadiran

d. Taraf penguasaan:

Taraf penguasaan.kemampuan mahasiswa untuk penilaian semester dapat dapat dikonversikan seperti pada tabel berikut :

Tabel 3. Taraf penguasaan kemampuan

Taraf penguasaan	Predikat	Nilai	Bobot
80-100 %	Sangat Memuaskan	A	4
65-79 %	Memuaskan	B	3
55-64 %	Cukup Memuaskan	C	2
45-54 %	Kurang Memuaskan	D	1
0-44 %	Tidak Memuaskan	E	0

2. Rancangan metode evaluasi pelaksanaan kuliah kewirausahaan

Evaluasi terhadap pelaksanaan kuliah kewirausahaan periu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan dan penyelenggara kegiatan teTsebut, serta untuk mengetahui berbagai faktor penghambat dan pelaksanaan kegiatan dimaksud. Evaluasi terbadap pelaksanaan kegiatanaja meliputi

beberapa item, yaitu

- a. Ketepatan pelaksanaan jadwal kegiatan mulai dan tahap publikasi pelaksanaan pendaftaran calon peserta, seleksi, pelaksanaan perkuliahan, termasuk studium general, pelaksanaan ujian dan ketepatan dalam penyusunan laporan akhir,
- b. Keberhasilan merealisasikan rencana kegiatan dilapangan. Kegiatan tersebut dapat dikatakan berhasil dengan baik bila:
 - Jumlah calon peserta yang mendaftar lebih banyak dan jumlah peserta yang diterima.
 - Calon peserta berasal dan semua fakultas yang ada di lingkungan Universitas Muhamamdiyah Malang.
 - Calon peserta yang terjaring untuk mengikuti kuliah benar-benar dari mereka yang memiliki kemauan yang kuat untuk berwirausaha.
 - Para instruktur yang sudall dijadwalkan, termasuk para praktisi bisnis dapat memberikan materi sesuai dengan harapan, yaitu tepat waktu dan tepat materi.
 - Para peserta didik (mahasiswa) paham betui tentang maksud dan tujuan mengikuti kuliah kewirausahaan, termasuk apa yang harus dilakukan setelah mengikuti kuliah tersebut.
 - Tim pelaksana kegiatan mampu mencarikan perusahaan yang layak untuk dijadikan sebagai tempat magang dan atau untuk studi banding.
 - Tim pelaksana mampu menyediakan dan atau menyiapkan berbagai fasilitas guna mendukung proses belajar mengajar, seperti ruang kuliah, OHP, slide proyektor,

spidol, modul kuliah, dan sarana penunjang lainnya.

PEMBAHASAN PENYEMPURNAAN PROGRAM

Pada urnumnya peserta program memiliki antusiamе yang cukup tinggi untuk megikuti kegiatan kuliah kiwirausahaan mi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya calon yang mendaftar, asal jurusan atau program studi dan tmgkat keseimsan para peserta dalam mengikuti kegiatan, mulai dari awal sampai dengan akh.it kegiatan. Terdapat beberapa parameter yang dapat dipergunakan sebagai acuan bahwa para peserta memiliki antusiasme yang cukup tinggi dalam mengikuti kegiatan Kuliah

Kewirausahaan ini yaitu;

1. Jumlah pendaftar kegiatan ini cukup banyak dan berasal dari Fakultas yang ada di lingkungan Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Kehadiran. para peserta di dalam mengikuti kegiatan cukup tinggi, rata-rata lebih dari 80 persen.
3. Kurang lebib 65 person, dari peserta yang ada mampu m.enyusun rencana usaha dengan baik. Judul-judul rencana usaha



selengkapnya sebagaimana yang terlampir pada lampiran 3.

4. Berdasarkan hasil penilaian yang meliputi keroampuhan penguasaan materi yang disajikan oleh para pemateri, keaktifan dalam diskusi presensi kebadiran dan proposal rencana usaha yang mereka susun diketahui bahwa $\pm 80\%$ peserta yang dinyatakan lulus.

Walapun terdapat beberapa parameter yang cukup berpengaruh, akan tetapi yang menjadi persoalan adalah kelanjutan dari program ini. Artinya kegiatan ini sangat mungkin tidak akan memiliki makna yang berarti manakala tidak diikuti dengan kegiatan nyata dalam bentuk rintisan usaha, baik yang dilakukan secara mandiri maupun yang dilakukan secara kelompok. Karena itu untuk merangsang terbentuknya rintisan usaha dalam bentuk *business club-business club* perlu ada alokasi anggaran khusus yang diperuntukan sebagai modal awal yang lebih memadai jumlahnya.

Dibandingkan dengan kegiatan kuliah kewirausahaan yang dilakukan pada tahun pertama, kegiatan pada tahun kedua ini secara kualitas terdapat peningkatan yang cukup signifikan, terutama bila dikaitkan bahwa target kegiatan ini adalah terbentuknya wirausahawan-wirausahawan baru. Pada tahun ketiga ini terdapat 7 dari 46 orang peserta yang secara riil telah merintis usahanya, sebagaimana yang disajikan pada tabel 3 berikut ini.

PENUTUP

Kegiatan Kuliah Kewirausahaan merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan bagi para mahasiswa. Dan hasil kegiatan ini hasilnya cukup positif bagi



para mahasiswa peserta program. Mereka pada umumnya mengakui telah mendapatkan tambahan bekal, terutama yang terkait dengan teknik menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan, pengetahuan teknis tentang tata cara mengelola usaha kecil dan menengah, dan pada akhirnya mereka memiliki kemampuan untuk menyusun proposal rencana usaha, sehingga diharapkan sudah tidak canggung lagi bila berhadapan dengan lembaga keuangan. Karena itu sebagai tindak lanjut dan kegiatan ini akan diupayakan dibentuk *business club-business club* sebagai bentuk rintisan usaha.

Selain itu dan kegiatan ini para peserta juga mendapatkan pengalaman yang cukup banyak dan para praktisi bisnis tentang teknik membuka peluang usaha, teknik memanfaatkan kesempatan dan teknik mengakses pasar dan sumber informasi lainnya.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, dan setelah mengavaluasi hasilnya, maka akan lebih baik bila kegiatan kuliah kewirausahaan dijadikan sebagai mata kuliah lokal yang diberlakukan di semua program studi. Dengan demikian diharapkan pada akhirnya nanti berwirausaha dapat dijadikan sebagai alternatif oleh para sarjana-sarjana baru. Artinya para sarjana baru tersebut tidak

hanya menggantungkan nasibnya sebagai pencari pekerjaan, akan tetapi justru sebagai pencipta pekerjaan.

KEPUSTAKAAN

- Adiwijoto, A. 1997. Sukses dan Prestasi, Vol. II. Mitra Utama, Jakarta.
- Brown, W.S. 1990. Tiga Belas Kesalahan Fatal yang Dilakukan Manajer dan Cara Menghindarinya. Mitra Utama, Jakarta.
- Effendy R., 1997. Modul Rambu-rambu Berwirausaha. Makalah disampaikan pada acara Program Latihan Kepemimpinan Bisnis. Stiki, Malang
- Effendy R., 1997. Petunjuk Singkat Cara Memberi Score untuk Motif Berprestasi, Motif Afiliasi dan Motif Kekuasaati. Makalah disampaikan pada acara Program Latihan Kepemimpinan Bisnis. Stiki, Malang
- Rajagukguk, Z. 1998. Modul Pelatihan Tenaga Kerja Pemuda Mandiri Profesional. CV Aksara Buana, Jakarta.
- Widi, N. 1997. Informasi Kredit Usaha Kecil/Bisnis Wirausaha. PT Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta.